
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL KOOPERATIF STAD UNTUK SISWA KELAS XII IPS 4 SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mawarni

Guru SMA Negeri 1 Kampar Timur, Kampar,
Riau, Indonesia

e-mail: hjmawarnisag@yahoo.co.id

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Kampar Timur pada mata pelajaran PAI dengan objek penelitian siswa kelas XII IPS 4 pada semester ganjil 2017/2018. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar PAI, untuk siswa kelas XII IPS 4. *Tipe STAD* dipilih untuk diterapkan setelah melalui hasil observasi dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran tipe *STAD* yang terdiri dari soal-soal post tes (ulangan), lembar observasi dan rencana pembelajaran serta perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam proses pembelajaran melalui tahap persiapan, penyajian kelas, kegiatan kelompok, melaksanakan evaluasi, penghargaan kelompok dan menghitung ulang skor dasar serta perubahan kelompok. Penelitian ini dapat diselesaikan dalam 2 siklus 6 kali pertemuan, pada setiap siklus diakhiri dengan post tes / ulangan harian. Hasil penelitian yang merupakan data observasi dan rekapitulasi hasil tes (ulangan) dan rekapitulasi ketuntasan belajar menunjukkan telah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa yang positif di kelas dan peningkatan rerata tes (ulangan) serta peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus 1 dengan siklus 2. Aktifitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh observer sebagai data untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Rekapitulasi rerata tes (ulangan) dan ketuntasan belajar didapat dari nilai post tes/ulangan, rata – rata nilai tes siswa pada pra – tindakan adalah 70,37, pada tes siklus 1, rata – rata nilai siswa adalah 74,14 dan pada hasil tes siklus 2, rata – rata nilai siswa adalah 78,28 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan *tipe STAD* di kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI yang ditunjukkan dengan rerata tes (ulangan) dan ketuntasan klasikal disetiap siklus

Kata kunci: tipe *STAD*, hasil belajar PAI, Rerata Ulangan, Ketuntasan Belajar

Abstract

Class action research has been carried out in Kampar Timur 1 High School on PAI subjects with the object of research in class XII IPS 4 in the odd semester of 2017/2018. This research was conducted as an effort to improve the learning ability of PAI, for students of class XII IPS 4. The *STAD* type was chosen to be applied after going through the results of observations and

reflections carried out by researchers. Researchers plan actions based on the results of observations and reflections that have been made through the preparation of learning-based learning tools of the STAD type consisting of post-test (test) questions, observation sheets, and learning plans and other supporting learning devices. The implementation of STAD type cooperative learning in the learning process through the stages of preparation, class presentation, group activities, carrying out evaluations, group awards and recalculating basic scores and group changes. This study can be completed in 2 cycles 6 meetings, in each cycle ended with a daily post-test / test. The results of the study which are observational data and recapitulation of test results (repetition) and mastery learning recapitulation show there has been an increase in positive student learning activities in the classroom and an increase in the average test (test) and an increase in classical completeness from cycle 1 with the cycle 2. Student activity during the process learning is observed by the observer as data for evaluation and reflection. The recapitulation of the average test (repetition) and mastery learning was obtained from the post-test / repetition scores, the average test scores of the students at pre-action were 70.37, on the cycle 1 test, the students' average score was 74.14 and on the test results cycle 2, the average score of students is 78.28 Based on the results of the study it can be concluded that the application of learning with the type of STAD in class XII IPS 4 Kampar Timur 1 High School was able to improve PAI subject learning outcomes indicated by average tests (test) and completeness classical in each cycle

Keywords: STAD type, PAI learning outcomes, Average Tests, Study Completeness

PENDAHULUAN

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut adalah merupakan tujuan pendidikan dasar.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan. Pembelajaran PAI kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun Ajaran 2017/2018 telah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah disahkan. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur sesuai kurikulum berjumlah 3 jam per minggu.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai tujuan yang diharapkan. Menurut Uzer dalam Depdiknas (2006) mengemukakan bahwa untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif ada lima variabel yang menentukan keberhasilan, yaitu 1) melibatkan siswa secara aktif, 2) menarik minat dan perhatian siswa, 3) mengembangkan motivasi siswa, 4) perbedaan individualitas, 5) peragaan dalam pembelajaran. Peranan guru dalam memilih model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa,

membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar siswa berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran PAI kelas XII IPS 4 tahun ajaran 2017/2018 ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih rendah. Oleh sebab itu, uji coba penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PAI siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun Ajaran 2017/2018 sangat diperlukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Rancangan penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, yaitu:

- a. Siklus 1 = 3 Kali pertemuan
- b. Siklus 2 = 3 Kali pertemuan

Setiap siklus terdiri dari 4 tindakan, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi dan penilaian
- d. Refleksi

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan (*Action Research*) pada awalnya dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problema sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart, 1988). Hasil kajian ini untuk menyusun rencana kerja (tindakan) untuk mengatasi masalah tersebut, dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan untuk melakukan refleksi saat melaksanakan tindakan. Hasil refleksi dijadikan landasan menentukan perbaikan selanjutnya.

Menurut Kemmis (1988), penelitian adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.

Bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian kelas (PTK) Classroom Action Research (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas, ketika pembelajaran

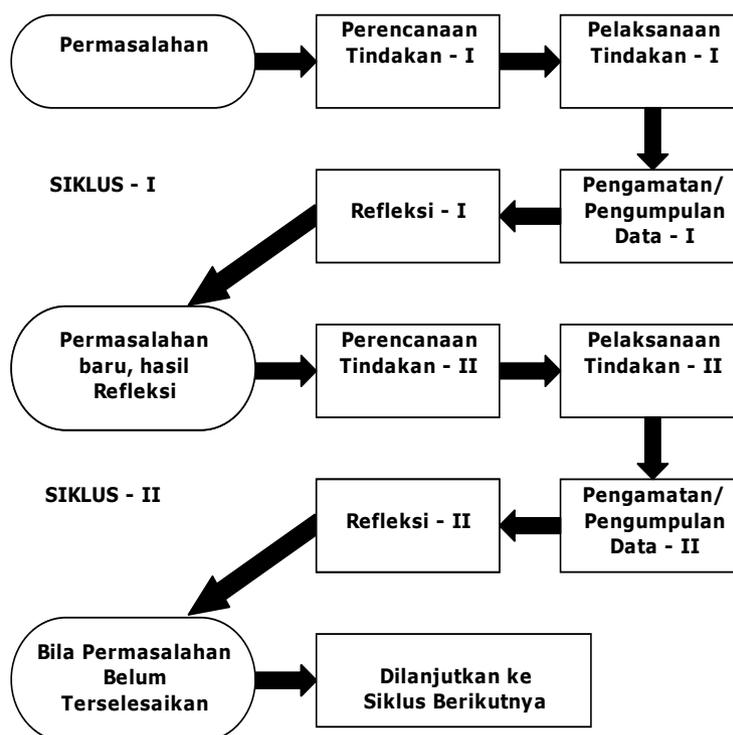
berlangsung. PTK dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Suharsini (2002) menjelaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masa

Prosedur pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah:

- (1) Penetapan fokus permasalahan
- (2) Perencanaan tindakan
- (3) Pelaksanaan tindakan
- (4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
- (5) Refleksi (analisis, dan interpretasi)
- (6) Perencanaan tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua, dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk mengatasi berbagai hambatan/ kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membagi tiga siklus yaitu: masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Setiap siklus merupakan perbaikan dan siklus sebelumnya, adapun pelaksanaan siklus-siklus tersebut adalah:

Persiapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan, setiap siklus dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain:

- Menyusun jadwal penelitian dan instrumen untuk memperoleh data,
- Menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan digunakan,
- Membuat Lembar Kegiatan Siswa,
- Menyusun skenario pembelajaran,
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan:

- a) Mempersiapkan bahan, alat media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- b) Salam, Appersepsi dan motivasi.
- c) Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
- c) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- d) Masing-masing kelompok membahas materi yang telah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan
- e) Setelah selesai di diskusikan, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok
- f) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan

g) Evaluasi.

Kegiatan Penutup:

- a) Refleksi
- b) Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Teknik Analisa Data

Data yang dihimpun selama penelitian oleh peneliti kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat keefektifan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Kegiatan analisa data dilakukan oleh peneliti setelah dilakukan tindakan kelas atau tatap muka. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus 3 (tiga) kali tatap muka, jadi jumlah seluruhnya ada 6 (enam) kali tatap muka atau tindakan kelas. Untuk mengalisis data peneliti menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai Aktivitas Siswa secara Klasikal

Ketuntasan belajar ditinjau dari aspek aktivitas siswa secara klasikal, peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh seluruh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut dikalikan skor maksimal hasilnya dikalikan 100, sehingga dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\text{Jumlah semua skor siswa}}{\text{Jumlah siswa yang hadir} \times \text{skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

Aktivitas siswa dapat dinyatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai 75%.

2. Hasil Unjuk Kerja

Ketuntasan belajar ditinjau dari hasil kerja kelompok, peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh seluruh kelompok dalam bentuk persentase, hasilnya dibagi dengan jumlah kelompok yang ada di kelas tersebut sehingga dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor semua kelompok dalam persen}}{\text{Jumlah kelompok dalam kelas}} \times 100 \quad (2)$$

Hasil kerja kelompok dapat dinyatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai 75%.

3. Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Secara perorangan, siswa dapat dinyatakan tuntas belajar apabila siswa tersebut telah mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PAI kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur yang ditetapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PAI kelas XII IPS 4 adalah 75. Jadi siswa dapat dinyatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor nilai ≥ 75 .

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal peneliti menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu: Jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah seluruh siswa dalam kelas hasilnya dikalikan 100.

Sehingga ketuntasan belajar secara klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa dalam kelas}} \times 100 \quad (3)$$

Ketuntasan belajar secara klasikal diharapkan 75 % siswa mendapat nilai melampaui KKM yang ditentukan ≥ 75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Observasi dan Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Oktober 2016. Pertemuan ini dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Materi yang dibahas adalah pernikahan (pengertian, hukum, tujuan dan rukun pernikahan) dengan menggunakan model STAD.

a. Proses belajar siswa

Pengamatan tentang proses belajar PAI siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, dan dimasukkan ke dalam data rekapitulasi pengamatan proses belajar sebagai berikut.

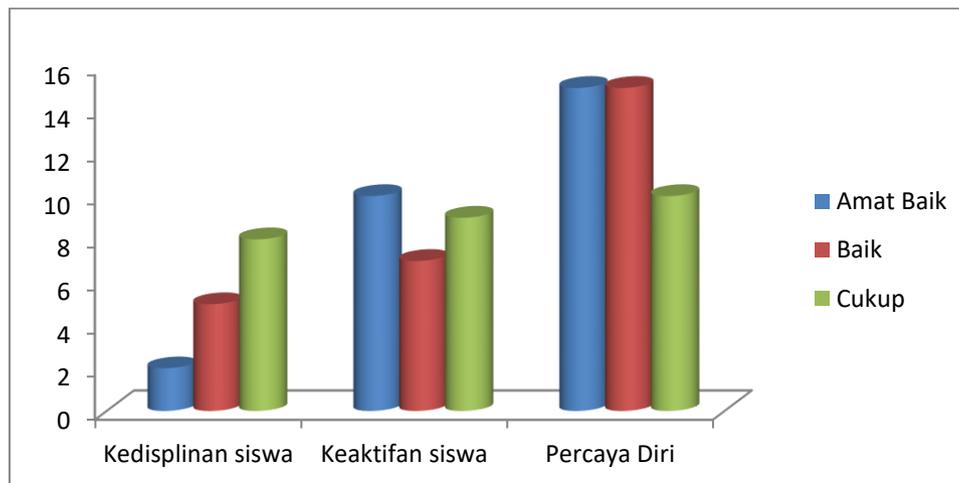
Tabel 1. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Ket
			A	B	C	
1	Kedisiplinan siswa	27	2	10	15	
2	Keaktifan Siswa	27	5	7	15	
3	Percaya Diri	27	8	9	10	
	Jumlah	81	15	26	40	
	Persentase		18,52%	32,09%	59,38%	

Keterangan

A = amat baik
 B = baik
 C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dari 27 siswa yang diamati tentang proses belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 18,52 %
- Nilai kategori baik = 32,09 %
- Nilai kategori cukup = 59,38 %

b. Hasil kerja kelompok

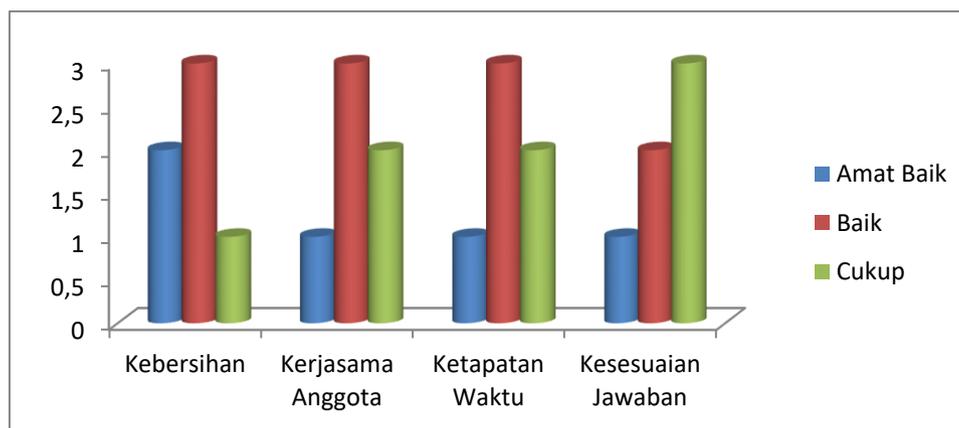
Data hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel pengamatan kerja kelompok. Data tersebut selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi pengamatan kerja kelompok. Data rekapitulasi pengamatan hasil kerja kelompok dapat disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1

No	Kriteria	Σ klpk			
		Klpk	A	B	C
1	Kebersihan	6	2	3	1
2	Kerjasama anggota	6	1	3	2
3	Ketepatan waktu	6	1	3	2
4	Kesesuaian jawaban	6	1	2	3
	Jumlah	24	5	11	8
	Persentase		20,83	45,83%	33,33

Keterangan:
 A = amat baik
 B = baik
 C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, penilaian dokumen hasil kerja kelompok, dari 6 kelompok yang dinilai diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 20,83 %
- Nilai kategori baik = 45,83%
- Nilai cukup = 33,33 %

Data Hasil Observasi dan Penilaian Siklus 1 Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 12 September 2017. Pertemuan ini dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Materi yang dibahas adalah Muhrim dan Kewajiban Suami Istri dengan menggunakan model STAD.

a. Proses belajar siswa

Pengamatan tentang proses belajar PAI siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, dan dimasukkan ke dalam data rekapitulasi pengamatan proses belajar sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Ket
			A	B	C	
1	Kedisiplinan siswa	28	5	13	10	

2	Keaktifan Siswa	28	5	13	10
3	Percaya Diri	28	10	10	8
	Jumlah	84	20	36	28
	Persentase		23,81	42,86	33,33

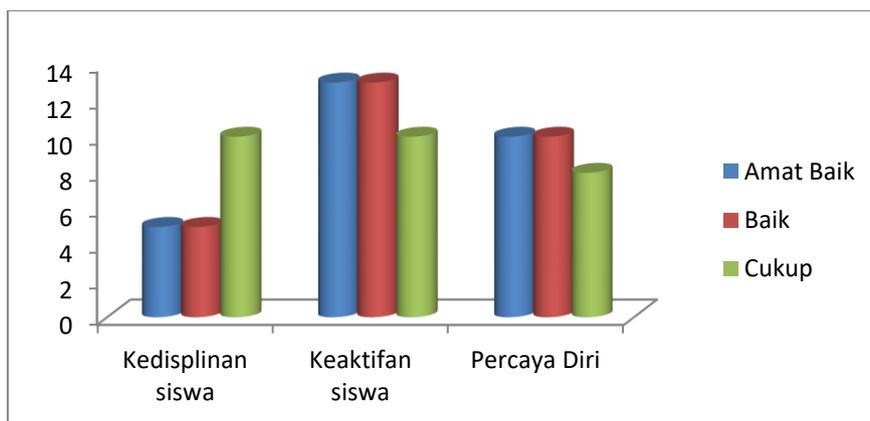
Keterangan

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dari 28 siswa yang diamati tentang proses belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 23,81 %
- Nilai kategori baik = 42,86 %
- Nilai kategori cukup = 33,33%

b. Hasil kerja kelompok

Data hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel pengamatan kerja kelompok. Data tersebut selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi pengamatan kerja kelompok. Data rekapitulasi pengamatan hasil kerja kelompok dapat disajikan dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2

No	N	Kriteria	Σ klpk	Skor		
				A	B	C
1		Kebersihan	6	3	2	1
2		Kerjasama anggota	6	2	3	1

3	Ketepatan waktu	6	2	2	2
4	Kesesuaian jawaban	6	2	2	2
	Jumlah	24	9	9	6
	Persentase		37	37	2

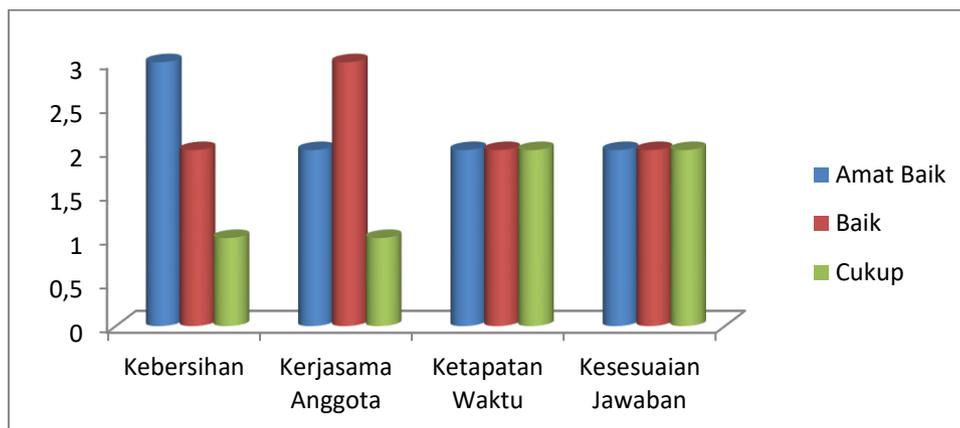
Keterangan:

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, penilaian dokumen hasil kerja kelompok, dari 6 kelompok yang dinilai diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 23,81 %
- Nilai kategori baik = 42,86 %
- Nilai cukup = 33,33 %

Jadi, pada pertemuan kedua penilaian hasil kerja kelompok kategori nilai cukup yaitu 45 %.

Data Hasil Penilaian Siklus 1

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur. Data tes hasil belajar siswa terlampir. Berdasarkan tes hasil belajar, diperoleh data sebagai berikut.

- Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 14 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase = 48,28 %
- Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 15 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 51,72 %

Refleksi Siklus 1

Dalam pengamatan proses belajar siswa tentang aktivitas belajar siswa pertemuan 1 ditemukan bahwa 15 siswa skor cukup pada aspek disiplin dalam pembelajaran, 15 siswa skor cukup pada aspek keaktifan dalam belajar, dan 10 siswa skor cukup pada aspek kepercayaan diri. Perolehan skor A=amat baik 18,52%, B=baik 32,09%, dan C = cukup 59,38%. Keadaan tersebut disebabkan karena ada beberapa siswa yang terlambat, tidak membawa alat / bahan belajar sesuai petunjuk guru dan tidak membuat pekerjaan rumah (PR). Semangat anak belajar sangat rendah, siswa hanya datang, duduk, dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga pemahaman terhadap materi pun rendah. Pada pertemuan berikutnya guru harus memperhatikann dan memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Menyarankan siswa agar selalu belajar di rumah dan membuat PR, datang ke sekolah lebih awal, dan persiapan belajar haruslah sudah lengkap.

Dalam hasil kerja kelompok dari aspek penilaian tentang kerjasama anggota, ketepatan waktu, dan kesesuaian jawaban hasil kerja kelompok, skor A=amat baik hanya 1, untuk kebersihan hasil kerja kelompok skor A = amat baik hanya 2. Keadaan ini terlihat banyaknya pekerjaan kelompok yang banyak coret-coretan, kurangnya kerjasama antar anggota, siswa yang pintar saja yang menjawab sementara anggota lainnya ogah-ogahan saja. Waktu mengumpulkan tugas juga terlambat atau tidak tepat waktu. Jawaban juga tidak sesuai dengan pertanyaan.

Pada pertemuan berikutnya guru lebih memperhatikann kelemahan-kelemahan tersebut, pengerjaan tugas dan mendorong siswa untuk lebih mementingkan kerjasama kelompok dan perlunya kebersihan dan kerapian, serta ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

Dalam penilaian hasil belajar siswa terdapat 14 siswa nilai di atas KKM dengan persentase 48,28%, dan 15 siswa nilainya di bawah KKM dengan persentase 51,72%, banyak siswa yang kurang memahami tugas, kurang memahami materi pembelajaran. Pada pertemuan berikutnya guru meningkatkan cara pembelajaran dengan lebih mengaktifkan kerjasama kelompok, dan memperjelas maksud soal yang dikerjakan siswa.

Data Hasil Observasi dan Penilaian Siklus 2 Pertemuan 4

Pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 26 September 2017. Pertemuan ini dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Materi yang dibahas tentang perceraian dan Hikmah Pernikahan dengan menggunakan model STAD.

a. Proses belajar siswa

Pengamatan tentang proses belajar PAI siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, dan dimasukkan ke dalam data rekapitulasi pengamatan proses belajar sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan 4

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Kategori
			A	B	C	
1	Kedisiplinan siswa	28	5	16	7	
2	Keaktifan Siswa	28	5	13	10	
3	Percaya Diri	28	10	13	5	
	Jumlah	84	20	42	22	
	Persentase		23,81	50	26,	

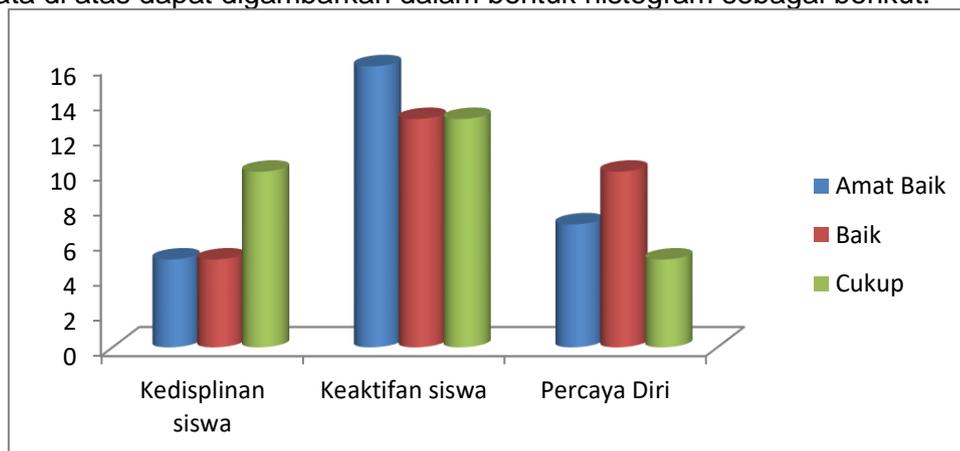
Keterangan

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan 4

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dari 28 siswa yang diamati tentang proses belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 23,81 %
- Nilai kategori baik = 50 %
- Nilai kategori cukup = 26,19 %

b. Hasil kerja kelompok

Data hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel pengamatan kerja kelompok. Data tersebut selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi pengamatan kerja kelompok. Data rekapitulasi pengamatan hasil kerja kelompok dapat disajikan dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan 4

No	Kriteria	Σ klpk Klpk	Skor		
			A	B	C
1	Kebersihan	6	2	3	0
2	Kerjasama anggota	6	2	3	1
3	Ketepatan waktu	6	2	3	1
4	Kesesuaian jawaban	6	2	3	1
Jumlah		24	8	12	3
Persentase			33,33%	50%	12,5%

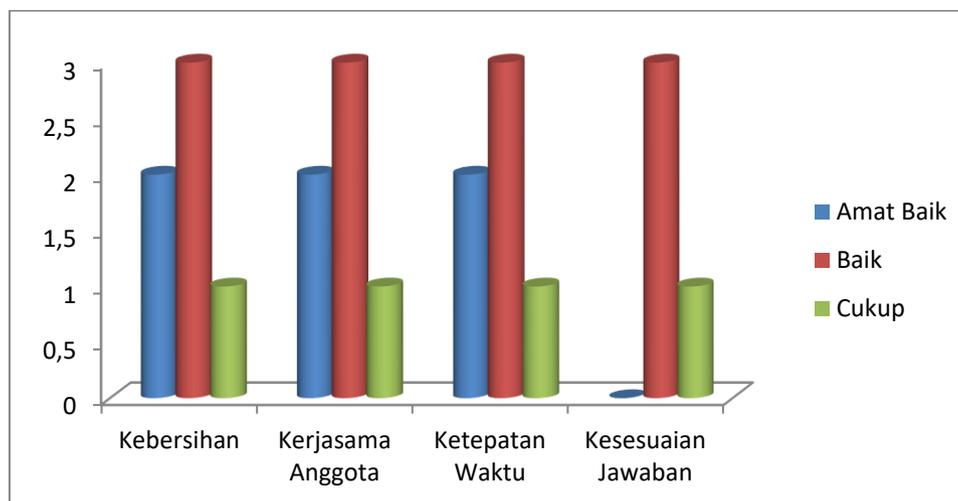
Keterangan:

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan 4

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, penilaian dokumen hasil kerja kelompok, dari 6 kelompok yang dinilai diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 33,33 %
- Nilai kategori baik = 50 %
- Nilai cukup = 25 %

Jadi, pada pertemuan keempat penilaian hasil kerja kelompok kategori nilai cukup yaitu 25 %.

Data Hasil Observasi dan Penilaian Siklus 2 Pertemuan 5

Pertemuan ke-5 dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 3 Oktober 2017. Pertemuan ini dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Materi yang dibahas adalah Perkawinan Menurut Perundang – undangan di Indonesia dengan menggunakan model STAD.

a. Proses belajar siswa

Pengamatan tentang proses belajar PAI siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, dan dimasukkan ke dalam data rekapitulasi pengamatan proses belajar sebagai berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan 5

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Ket
			A	B	C	
1	Kedisiplinan siswa	27	9	15	3	
2	Keaktifan Siswa	27	7	16	4	
3	Percaya Diri	27	9	16	2	
	Jumlah	81	25	47	9	
	Persentase		30,86%	58,03%	11,11%	

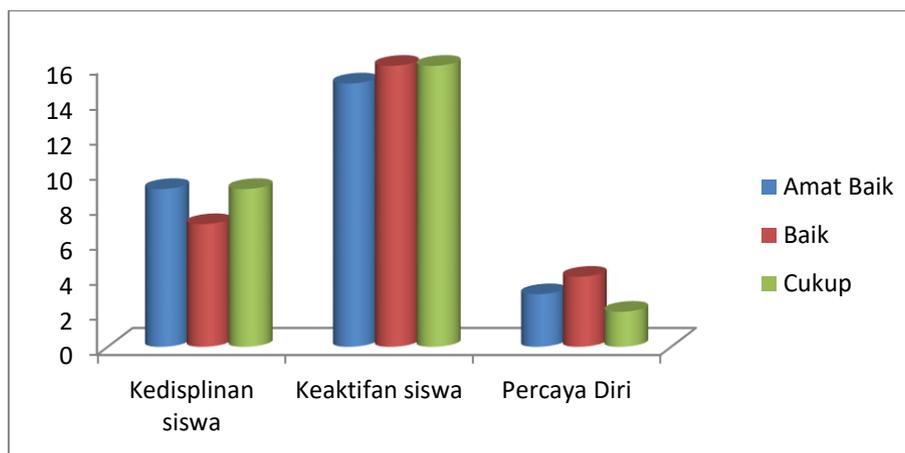
Keterangan

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data pada tabel diatas dapat dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Rekapitulasi Data Pengamatan Proses Belajar Siklus 2 Pertemuan 5

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dari 27 siswa yang diamati tentang proses belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 30,86 %
- Nilai kategori baik = 58,03 %
- Nilai kategori cukup = 11,11 %

b. Hasil kerja kelompok

Data hasil kerja kelompok disajikan dalam tabel pengamatan kerja kelompok. Data tersebut selanjutnya direkap ke dalam tabel rekapitulasi pengamatan kerja kelompok. Data rekapitulasi pengamatan hasil kerja kelompok dapat disajikan dalam tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan 5

No	Kriteria	Σ klpk Klpk	Skor		
			A	B	C
1	Kebersihan	6	2	3	0
2	Kerjasama anggota	6	3	3	0
3	Ketepatan waktu	6	2	4	0
4	Kesesuaian jawaban	6	2	3	1
	Jumlah	24	9	13	1
	Persentase		37,5%	54,17%	4,17%

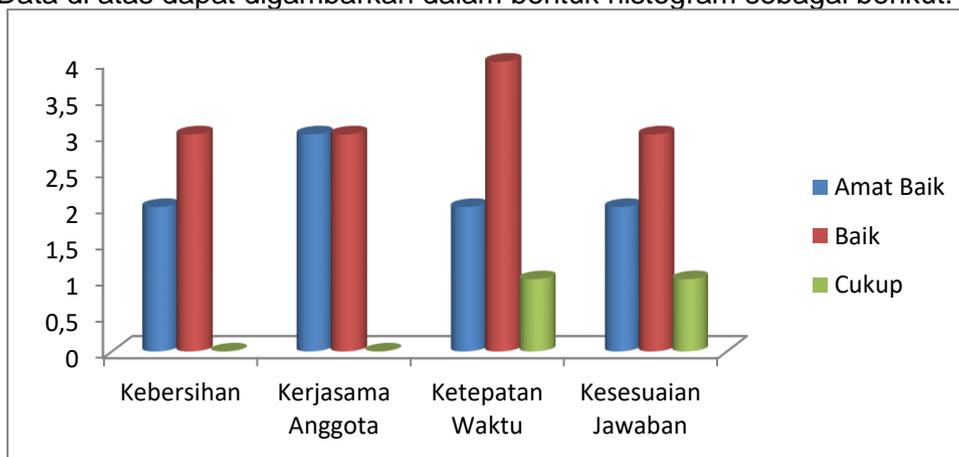
Keterangan:

A = amat baik

B = baik

C = cukup

Data di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Rekapitulasi Data Penilaian Dokumen Hasil Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan 5

Berdasarkan penilaian dokumen hasil kerja kelompok, dari 5 kelompok yang dinilai diperoleh data sebagai berikut.

- Nilai kategori amat baik = 37,5%
- Nilai kategori baik = 54,17%
- Nilai cukup = 4,17%

Jadi, pada pertemuan kelima penilaian hasil kerja kelompok kategori nilai cukup yaitu 4,17%.

Data Hasil Penilaian Siklus 2

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Kampar Timur. Data tes hasil belajar siswa terlampir. Persentase data tes hasil belajar pada siklus 2 ini diperoleh siswa yang tuntas 22 orang yaitu 75,86% dan yang tidak tuntas 5 orang yaitu 17,24 %.

Berdasarkan tes hasil belajar, diperoleh data sebagai berikut.

- Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 21 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase = 75,86 %
- Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 5 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 17,25 %

Refleksi Siklus 2

Dalam pengamatan proses belajar siswa tentang aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa 7 siswa skor cukup pada aspek disiplin dalam pembelajaran, 10 siswa skor cukup pada aspek keaktifan dalam belajar, 5 siswa skor cukup pada aspek kepercayaan diri. Perolehan skor A=amat baik 23,81%, B=baik 50 %, dan C = cukup 26,19%.

Dalam hasil kerja kelompok dari aspek penilaian tentang kebersihan, tidak ada kelompok yang memperoleh skor C = cukup. Dari hasil kerja kelompok, kerjasama anggota, ketepatan waktu, dan kesesuaian jawaban ada 1 kelompok yang memperoleh skor C=cukup.

Dalam penilaian hasil belajar siswa terdapat 22 siswa nilai di atas KKM dengan persentase 75,86 %, dan 7 siswa nilainya di bawah KKM dengan persentase 24,14 %.

Pembahasan

Data hasil pengamatan dan hasil belajar pada penelitian dari siklus pertama sampai dengan siklus ke-2, yaitu pengamatan proses belajar, pengamatan kerja kelompok, dan hasil belajar dapat dijelaskan pada tabel rekapitulasi pengamatan proses belajar, kerja kelompok, dan hasil belajar dari siklus 1 s.d. siklus 2 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 10. Rekapitulasi Pengamatan Proses Belajar, Kerja Kelompok Dan Hasil Belajar

No	Uraian	S. 1 P. 1 %	S. 1 P. 2 %	S. 1 P. 3 %	S. 2 P. 4 %	S. 2 P. 5 %	S.2 P. 6 %
----	--------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	------------------

1	Proses belajar	A= 18,52%	A= 0%	ulangan	A=19,7%	A=15,15%	-
		B= 32,09%	B=48,49%		B=59,09%	B=71,21%	Ulangan
		C= 59,38%	C=51,51%		C=21,21%	C= 13,64%	
2	Hasil kerja kelompok	A= 20,83%	A= 0%	Ulangan	A=40%	A=25%	
		B= 45,83%	B= 55%		B=60%	B= 70%	Ulangan
		C= 33,33%	C= 45%		C= 0%	C= 5%	
3	Hasil belajar	-	-	T= 48,28%	-	-	T=75,86%
		-	-	TT=51,72%	-	-	TT=17,25%

Keterangan

- S : siklus
P : pertemuan
A : amat baik
B : baik
C : cukup
T : tuntas
TT : tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengamatan proses belajar pada pertemuan pertama ditemukan aspek kedisiplinan siswa dalam belajar sangat kurang. Siswa banyak yang tidak membuat PR, tidak membawa alat/buku, dan ada yang terlambat datang ke sekolah. Siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Pada hasil kerja kelompok ditemukan aspek kebersihan masih perlu mendapat perhatian. Pekerjaan kelompok masih kotor banyak coretan. Pada pertemuan berikutnya guru memperbaiki pembelajaran terutama pada aspek-aspek tersebut.
2. Pertemuan ke-2 aspek kepercayaan diri masih kurang, siswa kurang percaya dengan kemampuan sendiri, banyak siswa masih percaya dengan kawannya yang belum tentu betul jawabannya. Aspek ini pada pertemuan ke-3 perlu mendapat perhatian.
3. Pada pertemuan ke-3 dilaksanakan tes/ulangan siklus 1 dengan hasil 14 siswa (48,28%) tuntas, dan 15 siswa (51,72%) tidak tuntas.
4. Pada pertemuan ke-4 perbaikan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya adalah aspek keaktifan siswa dalam belajar. Siswa kurang aktif, cenderung duduk diam mendengar penjelasan guru atau penjelasan kawannya. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar terutama dalam menanggapi pertanyaan atau jawaban kawannya.

Pada hasil kerja kelompok pada pertemuan ke-4 yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya adalah aspek kesesuaian jawaban. Hal ini terlihat masih ada 1 kelompok yang tugas kelompoknya tidak sesuai jawaban dengan perintah tugasnya.

5. Pada pertemuan ke-5 Pengamatan proses belajar yang perlu diperbaiki adalah aspek pemahaman materi. Pada pertemuan berikutnya guru lebih meningkatkan cara pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Aspek kesesuaian jawaban pada hasil kerja kelompok masih perlu mendapat perhatian.
6. Pada pertemuan ke-6 dilaksanakan tes/ulangan siklus 2 dengan hasil 22 siswa (75,86%) tuntas, dan 7 siswa (24,14%) tidak tuntas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi data pengamatan dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada pengamatan proses belajar dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke-6 terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini terjadi setelah ada perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertemuan.
2. Penilaian hasil belajar terjadi peningkatan penguasaan materi oleh siswa yaitu pada siklus 1 yang dinyatakan tuntas 48,28%, tidak tuntas 51,72%, pada siklus 2 siswa yang dinyatakan tuntas 75,86% dan yang tidak tuntas 17,14% Jadi, secara keseluruhan terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Saran

1. Penelitian ini menggunakan metode dan format penelitian yang sederhana, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu mengadakan lomba-lomba mata pelajaran PAI untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi.
3. Guru hendaknya menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai karakter materi pelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa agar belajar dengan disiplin, memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, aktif dalam belajar, memiliki rasa percaya diri agar dapat memahami materi pelajaran yang disajikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kegiatan Belajar mengajar yang Efektif*. Jakarta: Puskur Balitbang depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Penerbit PT Rineka Cipta.

Gulo,W,2002,*Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta,Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hadi,Sutrisno,1986,*Metodologi Reseach*,Yogyakarta,Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Hamalik,Oemar, 1983, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*,Bandung,Penerbit Tarsito.

Nazir,Mohammad, 1985,*Metode Penelitian Survai*,Jakarta,Penerbit Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan

Rinderiyana, Aidin Adlan. 2011. *Bimbingan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Kudus: Dita Kurnia